

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA

Salsabila Fahira¹, Cindy Farahdina Fasha², Sarah Amalia³

Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia

INTISARI

Beberapa variabel yang memengaruhi tingkat kecemasan di kalangan mahasiswa psikologi antara lain adalah dukungan dari orang-orang di sekitar mereka. Penelitian ini ditujukan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara dukungan sosial dan rasa cemas saat menghadapi lapangan kerja bagi mahasiswa semester 6 hingga 8 di Fakultas Psikologi, Universitas Prima Indonesia. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional, melibatkan 167 mahasiswa melalui teknik pengambilan sampel secara *purposive*. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala yang mengukur dukungan sosial, yang terdiri dari 34 pernyataan, serta skala kecemasan yang terdiri dari 29 pernyataan. Instrumen yang digunakan adalah skala dukungan sosial dan kecemasan yang telah diuji untuk validitas dan reliabilitasnya. Untuk analisis data, digunakan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 22.

Analisis yang dilakukan memperlihatkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara dukungan sosial dan tingkat kecemasan ($r = -0.543$; $p = 0.000$), dengan kontribusi yang efektif sebesar 30,5%. Hal ini berarti bahwa semakin besar dukungan sosial yang diterima, semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami dalam menghadapi dunia kerja. Sebaliknya, semakin kecil dukungan sosial yang diperoleh, semakin meningkat kecemasan ketika menghadapi dunia kerja bagi para siswa. Hubungan ini dianggap sebagai hubungan yang kuat, karena dukungan sosial terbukti berfungsi dalam membantu siswa untuk mengatasi kecemasan, meningkatkan kesehatan mental, serta mendukung keberhasilan akademis. Penelitian ini menyoroti betapa pentingnya peran keluarga, teman, rekan, dosen, serta adanya lingkungan yang positif dan mendukung.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Kecemasan, Mahasiswa, Psikologi

**RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND FEAR OF
FACEING THE WORKING WORLD IN FINAL YEAR STUDENTS AT
FACULTY OF PSYCHOLOGY, PRIMA INDONESIA UNIVERSITY**

Salsabila Fahira¹ , Cindy Farahdina Fasha² , Sarah Amalia³

Psychology Study Program Faculty of Psychology, Prima Indonesia University

ABSTRACT

Social support is one of the factors influencing anxiety in psychology students. This study aims to identify the relationship between social support and anxiety in facing the world of work among final-year students at the Faculty of Psychology, Universitas Prima Indonesia. The method used in this study was a quantitative correlational study with a purposive sampling technique involving 167 students in semesters 6-8. Data collection was conducted using a 34-item social support scale and a 29-item anxiety scale. The instruments used were the social support scale and the anxiety scale, which have been tested for validity and reliability. Data analysis was performed using the Pearson Product Moment technique in SPSS version 22.

The analysis shows a strong negative connection between social support and anxiety ($r = 0.543$; $p = 0.000$). Social support accounts for 30.5% of the effect, meaning that more social support leads to less anxiety about entering the working world. Less social support, on the other hand, leads to more anxiety about entering the working world for these students. This connection is considered strong, and social support helps students deal with anxiety, improves their mental health, and helps them succeed in school. This study highlights how important family, friends, classmates, teachers, and a positive, helpful environment are.

Keywords: Social Support, Anxiety, Student, Psychology